

ABSTRAK

KAJIAN PENERAPAN STANDAR K3 TERHADAP KINERJA WAKTU DAN KEDISIPLINAN KERJA (Studi Kasus: Pekerjaan *Shearwall* Proyek Pembangunan Gedung PMJLand Tower)

*Widi Arrahman*¹⁾, *Lukas Beladi Sihombing*²⁾

1) Mahasiswa Program Studi Teknik Sipil, Universitas Pembangunan Jaya

2) Dosen Program Studi Teknik Sipil, Universitas Pembangunan Jaya

Meskipun sempat terhambat oleh pandemi *COVID-19*, pekerjaan konstruksi di Indonesia telah kembali normal, terutama di sektor infrastruktur. Tingginya risiko kecelakaan kerja dalam konstruksi menjadi perhatian utama, dengan data menunjukkan peningkatan jumlah kecelakaan setiap tahunnya. Pada tahun 2023, kecelakaan kerja mencapai 289 ribu kasus, sebagian besar terjadi di sektor konstruksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh pemberian sanksi keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap kedisiplinan penggunaan alat pelindung diri (APD) dan kinerja waktu pada pekerjaan *shearwall* dalam proyek pembangunan Gedung PMJLand Tower. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian sanksi K3 meningkatkan kedisiplinan pekerja dalam menggunakan APD dan menjaga kinerja waktu proyek. Namun, sanksi bukan satu-satunya faktor; komitmen manajemen, pelatihan, dan pengawasan yang efektif juga berperan penting. Penelitian ini juga mengidentifikasi risiko kecelakaan yang tinggi akibat ketidakdisiplinan dalam penggunaan APD, dengan lima risiko tertinggi yang mempengaruhi kinerja waktu proyek.

Kata kunci: Sanksi keselamatan dan kesehatan kerja, disiplin kerja, alat pelindung diri, kinerja waktu proyek, manajemen risiko, serta *shear wall*.